

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MTs Al Huda Bandung dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung yang berjumlah 218 siswa yang terbagi dalam 7 kelas, yaitu VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D, VIII-E, VIII-F, dan VIII-G. khusus kelas VIII-A adalah kelas fullday dan untuk kelas yang lainnya adalah kelas reguler. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi adalah siswa yaitu 44 siswa. Sedangkan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik proporsional sampling, dengan mengambil secara proporsionaln sesuai dengan banyaknya subjek pada kelas masing-masing.

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu: tahap awal, tahap perencanaan, tahap penelitian, dan tahap akhir. Untuk lebih jelasnya mnegenai tahap-tahap penelitiannya diuraikan sebagai barikut. Tahap awal, pada tahap ini peneliti menemui waka kurikulum terkait perijinan penelitian yang bersifat non formal dan mencari informasi tentang agenda madrasah guna menyesuaikan dengan waktu pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah waktu penelitian sudah jelas dan sudah mendapatkan ijin secara lisan dari pihak madarasah, peneliti memproses pengadaan surat perijinan penelitian di Bagian Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Tulungagung. Selanjutnya tepat pada tanggal 09 Juni 2015 peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada bagian administrasi MTs Al Huda Bandung dan Menemui Bapak Rohmat Zaini, M.Pd., M.Pd.I selaku Kepala MTs Al Huda Bandung untuk menindak lanjuti perijinan dan memberi pemaparan tentang penelitian yang akan dilaksanakan.

Tahap Perencanaan, Adapun tahap perencanaan yang peneliti lakukan yaitu dengan melakukan koordinasi dengan Bapak Drs. Sucipto selaku WaKa Kurikulum terkait waktu penelitian dan data-data yang akan diperlukan guna mendukung penelitian.

Tahap pelaksanaan, tahap penelitian ini dilakukan di 2 (dua) lokasi, Untuk kelas reguler VIII-(B, C, D, E, F,G) di Mts Al Huda Bandung dan untuk kelas VIII-A (kelas fullday) di Pondok Pesantren Darul Ulum Jetis, karena pada saat penelitian betepatan pada Bulan Ramadhan untuk kelas VIII-A (kelas fullday) proses kegiatan belajar mengajar selama 20 hari di Pondok Pesantren Darul Ulum Jetis.

Tahap akhir, Pada tahap akhir melakukan uji prasayarat dan uji asumsi klasik terlebih dahulu, selanjutnya melakukan uji analisis data dengan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda dengan bantuan software aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16.0 for windows*.

## 1. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui 2 (dua) metode, yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket untuk menggali data tentang kedisiplinan siswa dan perhatian orang tua, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui nilai prestasi belajar matematika siswa.

Berikut adalah data dari setiap variabel-variabel yang akan digunakan sebagai bahan utama dalam melakukan uji hipotesis:

- a. Data skor angket kedisiplinan siswa

**Tabel 4.1 Skor Angket Kedisiplinan Siswa ( $X_1$ )**

No.	Nama	Skor
1.	FDA	160
2.	ANP	150
3.	AW	117
4.	AM	123
5.	ANS	151
6.	AAK	132
7.	ANN	152
8.	ALJ	158
9.	BERS	154
10.	DR	138
11.	DCP	142
12.	EP	141
13.	ELK	157
14.	FNA	131
15.	FR	145
16.	FR	139
17.	FNR	135
18.	HNA	149
19.	HS	133

No.	Nama	Skor
23.	IRN	152
24.	KMS	133
25.	KA	146
26.	KK	142
27.	LNK	134
28.	LK	158
29.	LRN	147
30.	LSJ	145
31.	MARB	142
32.	MZR	128
33.	NAT	129
34.	NN	162
35.	NR	149
36.	NH	153
37.	PKA	133
38.	PDN	124
39.	RFR	118
40.	RK	150
41.	SN	154

*Tabel berlanjut...*

*Lanjutan tabel...*

20.	HDP	143
21.	ILN	151
22.	IBS	155

42.	SKN	141
43.	TH	112
44.	TKA	119

b. Data skor angket perhatian orang tua

**Tabel 4.2 Skor Angket Perhatian Orang Tua ( $X_2$ )**

No.	Nama	Skor
1.	FDA	137
2.	ANP	133
3.	AW	114
4.	AM	119
5.	ANS	131
6.	AAK	130
7.	ANN	124
8.	ALJ	124
9.	BERS	132
10.	DR	120
11.	DCP	131
12.	EP	125
13.	ELK	139
14.	FNA	137
15.	FR	126
16.	FR	127
17.	FNR	127
18.	HNA	128
19.	HS	133
20.	HDP	121
21.	ILN	128
22.	IBS	125

No.	Nama	Skor
23.	IRN	138
24.	KMS	127
25.	KA	127
26.	KK	128
27.	LNK	128
28.	LK	141
29.	LRN	126
30.	LSJ	134
31.	MARB	121
32.	MZR	124
33.	NAT	119
34.	NN	126
35.	NR	123
36.	NH	130
37.	PKA	118
38.	PDN	116
39.	RFR	118
40.	RK	128
41.	SN	130
42.	SKN	125
43.	TH	115
44.	TKA	113

c. Data nilai prestasi belajar matematika siswa

**Tabel 4.3 Nilai Rata-Rata Raport Matematika Siswa (Y)**

No.	Nama	Skor
1.	FDA	95.5
2.	ANP	88.5
3.	AW	81.5
4.	AM	81
5.	ANS	88.5
6.	AAK	96.5
7.	ANN	87.5
8.	ALJ	89
9.	BERS	87.5
10.	DR	84
11.	DCP	88.5
12.	EP	86.5
13.	ELK	90.5
14.	FNA	89
15.	FR	85
16.	FR	84.5
17.	FNR	87.5
18.	HNA	87
19.	HS	84.5
20.	HDP	84.5
21.	ILN	90.5
22.	IBS	92.5

No.	Nama	Skor
23.	IRN	89.5
24.	KMS	84.5
25.	KA	84.5
26.	KK	85
27.	LNK	87.5
28.	LK	85
29.	LRN	85.5
30.	LSJ	88.5
31.	MARB	84.5
32.	MZR	82
33.	NAT	90
34.	NN	87.5
35.	NR	84.5
36.	NH	87.5
37.	PKA	83.5
38.	PDN	84
39.	RFR	82.5
40.	RK	89.5
41.	SN	92.5
42.	SKN	87
43.	TH	82.5
44.	TKA	82.5

## 2. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum data dianalisis perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor kedisiplinan siswa, perhatian orang tua, dan nilai prestasi belajar siswa. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16 for windows*, maka diperoleh hasil nilai tes sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Uji Normalitas Prestasi Belajar Matematika**

		PRESTASI_ BELAJAR_ MTK
N		44
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	86.818
	Std. Deviation	3.4993
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.863
Asymp. Sig. (2-tailed)		.445

a. Test distribution is Normal.

**Tabel 4.5 Uji Normalitas Kedisiplinan Siwa**

		KEDISIPLINA N
N		44
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	142.32
	Std. Deviation	11.179
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.062
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.588
Asymp. Sig. (2-tailed)		.880

a. Test distribution is Normal.

**Tabel 4.6 Uji Normalitas Kedisiplinan Siswa**

		PERHATIAN_ORTU
N		44
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	127.98
	Std. Deviation	5.916
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.593
Asymp. Sig. (2-tailed)		.874

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.4, tabel 4.5, dan tabel 4.6 diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

- 1) Kedisiplinan siswa memiliki nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) 0.445 > 0.05. Maka distribusi data normal.
- 2) Perhatian orang tua memiliki nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) 0.880 > 0.05. Maka distribusi data normal.
- 3) Prestasi belajar matematika memiliki nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) 0.874 > 0.05. Maka distribusi data normal.

Berdasarkan hasil analisis di atas semua signifikansi lebih dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa semua data berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji status linier suatu distribusi data serta untuk menentukan analisis regresi yang akan digunakan. Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan program

komputer *SPSS 16.0 for windows*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas Data Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Matematika**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI_BELAJAR_ MTK * KEDISIPLINAN	Between Groups	(Combined)	448.379	29	15.461	2.769	.024
		Linearity	103.162	1	103.162	18.477	.001
		Deviation from Linearity	345.216	28	12.329	2.208	.060
Within Groups			78.167	14	5.583		
Total			526.545	43			

**Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Data Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI_BELAJAR_ MTK * PERHATIAN_ORTU	Between Groups	(Combined)	324.170	21	15.437	1.678	.118
		Linearity	66.905	1	66.905	7.273	.013
		Deviation from Linearity	257.265	20	12.863	1.398	.222
Within Groups			202.375	22	9.199		
Total			526.545	43			

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hubungan antara kedisiplinan dan prestasi belajar matematika dengan nilai signifikansi 0.001. dengan membandingkan nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$  diperoleh perbandingan  $0.001 < 0.05$ . karena signifikansi kurang dari 0.05 maka hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar matematika dinyatakan linier.

Pada tabel 4.8 diperoleh hubungan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar matematika dengan nilai signifikansi 0.013. dengan membandingkan nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$  diperoleh perbandingan  $0.013 < 0.05$ . karena signifikansi kurang dari 0.05 maka hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar matematika dinyatakan linier.



c. Uji multikolinieritas

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Perhitungan multikolinieritas dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* diperoleh:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	54.466	10.582		5.147	.000		
	KEDISIPLINAN	.112	.046	.358	2.414	.020	.848	1.180
	PERHATIAN_ORTU	.128	.088	.217	1.461	.152	.848	1.180

a. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR\_MTK

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai *VIF* maka semakin mendekati terjadi masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan *VIF* kurang dari 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.

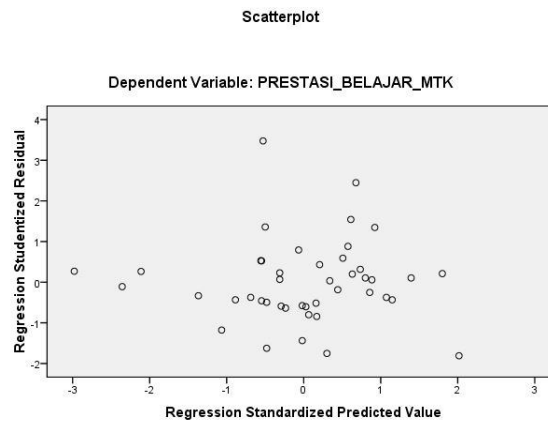
Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil perhitungan nilai *tolerance* dari kedua variabel independen adalah 0.848 lebih dari 0,1 dan nilai *VIF* adalah 1.180 kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedasitas

Mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan membandingkan antara nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $t_{\text{hitung}}$  atau melihat grafik. Berdasarkan hasil

pengujian heteroskedastisitas dengan bantuan program komputer *SPSS*

*16.0 for windows* diperoleh:



**Gambar 4.1 Hasil output scatterplot untuk uji heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.1 diperoleh grafik dengan (1) penyebaran titik-titik data tidak berpola, (2) titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0, (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi autokorelasi dilihat dengan membandingkan nilai Durbin Watson. Pngambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- $dU < DW < 4-dU$  (tidak terjadi autokolerasi)
- $DW < dL$  atau  $DW > 4-dL$  (terjadi autokorelasi)
- $dL < DW < dU$  atau  $4-dU < DW < 4-dL$  (tidak ada keputusan yang pasti)

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* diperoleh:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Autokolerasi data kedisiplinan, perhatian orang tua, dan prestasi belajar matematika**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 <sup>a</sup>	.236	.198	3.1330	1.684

a. Predictors: (Constant), PERHATIAN\_ORTU, KEDISIPLINAN

b. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR\_MTK

Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson pada signifikansi 0,05, n = 44 dan k = 2 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Maka didapat hasil sebagai berikut:

$$dL = 1,4226 \text{ dan } dU = 1,6120$$

$$4 - dL = 2,5774 \text{ dan } 4 - dU = 2,388$$

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai Durbin Watson (DW) 1,684. Terletak pada daerah  $dU < DW < 4-dU$  ( $1,6120 < 1,684 < 2,388$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

f. Uji Hipotesis

Dengan terpenuhinya uji normalitas data dan prasyarat regresi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program Komputer *SPSS 16.0 for windows*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

## 1) Menentukan Hipotesis

## a) Kedisiplinan Siswa

$H_0$  : Tidak ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung.

$H_a$  : Ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung.

Hasil pengujian regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi linier sederhana antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.099	6.183		10.853	.000
	KEDISIPLINAN	.139	.043	.443	3.199	.003

a. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR\_MTK

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 2,019$

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{Sig.} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{Sig.} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 3,119 dan nilai Sig. sebesar 0,003 yang berarti dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} (3,119) > t_{\text{tabel}} (2,019)$  dan signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII Mts Al Huda Bandung.

## b) Perhatian Orang Tua

$H_0$  : Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung.

$H_a$  : Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung.

Hasil pengujian regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi linier sederhana antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.835	10.925		5.477	.000
	PERHATIAN_ORTU	.211	.085	.356	2.473	.018

a. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR\_MTK

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 2,019$

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{Sig.} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{Sig.} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,473 dan nilai Sig. sebesar 0,018 yang berarti dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} (2,473) > t_{\text{tabel}} (2,019)$  dan signifikansi  $0,018 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII Mts Al Huda Bandung.

## c) Kedisiplinan Siswa dan Perhatian Orang Tua

$H_0$  : Tidak ada pengaruh kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung.

$H_a$  : Ada pengaruh kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung.

Hasil pengujian regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi linier Berganda antara kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.113	2	62.057	6.322	.004 <sup>a</sup>
	Residual	402.432	41	9.815		
	Total	526.545	43			

a. Predictors: (Constant), PERHATIAN\_ORTU, KEDISIPLINAN

b. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR\_MTK

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.466	10.582		5.147	.000
	KEDISIPLINAN	.112	.046	.358	2.414	.020
	PERHATIAN_ORTU	.128	.088	.217	1.461	.152

a. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR\_MTK

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan

$F_{\text{tabel}}$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh  $F_{\text{tabel}} = 3,23$

- Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  dan  $\text{Sig.} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  dan  $\text{Sig.} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan tabel 4.13 pada tabel *ANOVA* di atas, diperoleh  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 6,322 dan nilai Sig. sebesar 0,004 yang

berarti dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} (6,322) > F_{tabel} (3,23)$  dan signifikansi  $0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Dapat disimpulkan ada pengaruh kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII Mts Al Huda Bandung.

**Tabel 4.14 Model Summary hasil uji regresi linier berganda**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 <sup>a</sup>	.236	.198	3.1330

a. Predictors: (Constant), PERHATIAN\_ORTU, KEDISIPLINAN

b. Dependent Variable: PRESTASI\_BELAJAR\_MTK

Besar pengaruh kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika dapat dilihat dari nilai R Square pada tabel 4.14, nilai R square adalah 0.236 artinya 23,6%. Maksud dari angka tersebut yaitu, pengaruh kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 23,6% dan 76,4% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dikaji sebuah pembahasan sebagai berikut:

## 1. Rumusan Pertama

Terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII Mts Al Huda Bandung. Hal ini berarti bahwa siswa dengan tingkat kedisiplinan tinggi akan mempunyai prestasi belajar matematika yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan rendah.

Hal ini sesuai dengan pembahasan, Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Karena itu, ia harus ditanamkan secara terus-menerus kepada peserta didik. Jika disiplin ditanamkan terus-menerus maka disiplin akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin.<sup>122</sup> Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil penelitian yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 3,119 dan nilai Sig. sebesar 0,003 yang berarti dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (3,119) > t_{tabel} (2,019)$  dan signifikansi  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. maka ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII Mts Al Huda Bandung.

## 2. Rumusan Kedua

Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung. Hal ini berarti

---

<sup>122</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.172



bahwa intensitas perhatian orang tua terutama terhadap belajar anaknya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Terutama dalam pelajaran matematika, asumsi yang berkembang di masyarakat adalah matematika sangat sulit dan sangat rumit. Oleh karena itu orang tua harus mendampingi dan memperhatikan belajar anaknya agar mengetahui perkembangan serta kebutuhan-kebutuhan anak.

Hal ini sesuai dengan pembahasan bahwa, Salah satu kesalahan dari para orang tua dalam dunia pendidikan sekarang ini adalah adanya anggapan bahwa hanya sekolah saja yang bertanggungjawab terhadap pendidikan anak-anaknya, sehingga orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada guru di sekolah. Meskipun disadari bahwa berapa lama waktu yang tersedia dalam setiap harinya bagi anak di sekolah. Anggapan tersebut tentu saja keliru, sebab pendidikan yang berlangsung di dalam keluarga adalah bersifat asasi. Karena itulah orang tua merupakan pendidik pertama, utama dan kodrati. Dialah yang lebih banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian seorang anak.<sup>123</sup>

Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian, dipeoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,473 dan nilai Sig. sebesar 0,018 yang berarti dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (2,473) > t_{tabel} (2,019)$  dan signifikansi  $0,018 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>123</sup> Binti Ma'unah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta:Teras, 2009), hal. 81

Dapat disimpulkan ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII Mts Al Huda Bandung.

### 3. Rumusan Ketiga

Terdapat pengaruh kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung. Berdasarkan pembahasan pada hipotesis pertama dan kedua kedisiplinan dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al Huda Bandung. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian, dipeoleh  $F_{hitung}$  sebesar 6,322 dan nilai Sig. sebesar 0,004 yang berarti dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  ( $6,322$ )  $> F_{tabel}$  ( $3,23$ ) dan signifikansi  $0,004 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh kedisiplinan dan perhatian oraang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII Mts Al Huda Bandung.

Besar pengatuh kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika dapat dilihat dari nilai R Square pada tabel 4.12, nilai R square adalah 0.236 artinya 23,6%. Maksud dari angka tersebut yaitu, pengaruh kedisiplinan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika sebesar 23,6% dan 76,4% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.